BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ajakan *social enterpreneur* yang mulai mengajak orang – orang untuk berinvestasi mulai menjadi perhatian cukup banyak di masyarakat. Tidak hanya dalam akademisi, kesadaran berinvestasi sering diadakan di ruang lingkup seminar maupun penyedia jasa kelas investasi. Beberapa masyarakat ada juga yang mulai belajar investasi secara otodidak untuk mengembangkan privasi keuangannya dengan belajar melalui buku – buku terkait investasi dan informasi – informasi yang tersebar di internet.

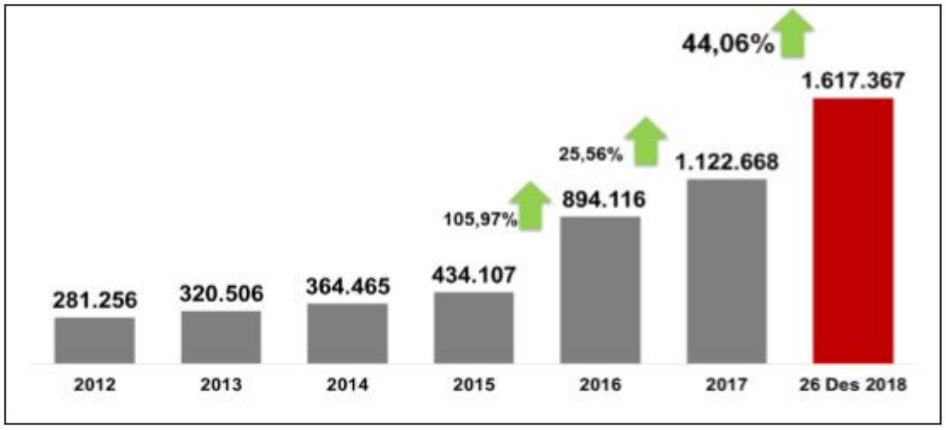

Sumber: PT.KSEI

Gambar 1.1
Grafik pertumbuhan total jumlah SID (2012 – 26 Desember 2018)

Data yang berasal dari KSEI menjelaskan bahwa setahun terakhir jumlah investor lokal meningkat 44,06% dari tahun 2017 yang berjumlah 1.122.668 menjadi 1.617.367 per 26 Desember 2018. Hal ini menunjukan pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana cara berinvestasi di pasar modal mulai berkembang. Minat masyarakat untuk berinvestasi tidak terlepas dari

upaya para *social enterpreneur* membawa perekonomian di Indonesia semakin berkembang pesat.

Kesadaran perhatian masyarakat terhadap investasi menjadikan pasar modal sebagai tempat yang banyak dikunjungi. Pasar modal adalah tempat bertemunya investor dan emiten yang memperjual – belikan saham. Bagi perusahaan, pasar modal adalah tempat efisien untuk mendapatkan modal dan mendorong perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan semakin bergerak secara maksimal sesuai tujuan perusahaan. Sementara bagi para investor, manfaat pasar modal yaitu sebagai tempat menyalurkan dananya dalam bentuk saham kepada emiten.

Keputusan investasi merupakan pertimbangan yang sering dilakukan oleh investor. Tujuannya agar investor ingin mendapatkan keuntungan dengan risiko yang kecil. Selain itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, seorang investor perlu mengumpulkan informasi baik secara internal maupun eksternal dari suatu perusahaan.

Harga saham di pasar modal adalah harga yang kerap kali dilihat oleh investor. Harga saham yang fluktuatif setiap hari merupakan sinyal – sinyal penting untuk menandakan citra perusahaan. Di sisi lain, seorang investor juga memiliki hak untuk menjual, membeli maupun menahan sahamnya sehingga memengaruhi harga saham yang bergerak naik – turun.

Secara umum, investor memiliki upaya sendiri dalam mencegah risiko kerugian terhadap investasi yang telah diputuskan. Menggunakan portofolio

merupakan tujuan investor untuk mengurangi kerugian investasi. Menurut Irham fahmi (2015:178) dasar dari model portofolio Markowitz adalah memberi bahan masukan kepada para investor untuk menghindari risiko dan memberikan keuntungan yang maksimal pada setiap keputusan investasi. Selain portofolio, rasio keuangan sebagai faktor informasi fundamental perusahaan dapat juga digunakan sebagai keputusan investasi untuk mengurangi risiko kerugian yang tinggi.

Kinerja perusahaan yang baik dan terukur secara kuantitatif dapat dilihat dari analisis kondisi keuangan perusahaan. Cara mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di bursa efek. Menurut Bambang Wahyudono (2016:117) tiga fokus utama investor adalah pendapatan usaha yang semakin meningkat, laba bersih setelah pajak, dan lima rasio keuangan.

Adapun rasio keuangan berperan sebagai tolak ukur investor menilai efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan juga berguna sebagai referensi untuk memprediksi perubahan harga saham. Dari penjelasan tersebut, penulis ingin memfokuskan analisis rasio keuangan terhadap harga saham. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Menurut I Made Sudana (2011:20) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio aktivitas bernilai besar, maka perusahaan mengalami kondisi yang baik dalam memanfaatkan sumber dayanya. Kinerja

perusahaan yang baik memberikan sinyal positif terhadap investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Tanggapan positif yang diberikan investor tersebut akan memengaruhi peningkatan harga saham.

Salah satu rasio aktivitas yaitu *total assets turnover*. Menurut Agnes Sawir (2001:17) rasio ini menunjukan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang dihasilkan dalam bentuk harta perusahaan.

Rasio selanjutnya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio sebagai tolak ukur seberapa besar perusahaan berhasil menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin efektif kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber dayanya. *Net profit margin* menggambarkan rasio yang mencerminkan seberapa besar perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan perusahaan. Jika persentase rasio ini tinggi, investor akan merasa puas sehingga harga saham ikut mengalami peningkatan permintaan.

Rasio terakhir adalah *earning per share*. *Earning per share* merupakan keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari tiap lembar saham yang diberikan kepada investor. Jika nilai *earning per share* tinggi, maka investor menilai perusahaan dapat memanfaatkan kinerja keuangannya dengan baik. Selain itu, menggunakan *earning per share* juga menjadi acuan investor untuk mempertimbangkan penilaian kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Semakin tinggi laba yang diberikan kepada

investor, perusahaan semakin baik dalam mengelola perusahaannya dan akan memengaruhi kenaikan harga saham karena adanya sinyal positif dari investor.

Berdasarkan pokok – pokok penjelasan mengenai rasio keuangan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh TATO, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengenalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
2. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
3. Menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan manfaat yang dilakukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Literatur

   Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan dijadikan referensi tambahan dalam dunia akademisi mengenai perihal yang berkaitan dengan rasio keuangan dan saham. Semoga penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

2. Bagi Investor

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan ulasan bagi para investor dalam memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan dengan mempertimbangkan rasio keuangan untuk meminimalisir risiko dan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan.

3. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi perusahaan dalam mengevaluasi dan mengelola kinerja keuangan perusahaan. Semoga penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dasar dalam mendorong perusahaan melancarkan strategi, kebijakan, dan keputusan perusahaan terkait dengan analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham.

4. Bagi Penulis

   Menguji kemandirian serta tanggung jawab penulis dalam memahami teori yang diimplementasikan ke dalam sebuah penelitian secara nyata dan sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika susunan penulisan penelitian ini berguna untuk memudahkan pembaca dalam memahami gambaran singkat mengenai isi – isi yang ada di dalam skripsi, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang masalah dalam pengambilan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tinjauan pustaka yang melandasi teori – teori dari judul penelitian mengenai *Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share* dan harga saham. Selanjutnya dibuktikan dengan penjelasan singkat mengenai penelitian terdahulu, pengambilan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan

data, variabel penelitian dan definisi operasional, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi mengenai deskripsi data penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil analisis data dan pembahasan dari hasil olahan data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan.